

LANDASAN HISTORIS PANCASILA DALAM MENANAMKAN RASA NASIONALISME PADA SISWA SD

Amalia Ainaya Salsabilla¹, Tri Wahyuningsih², Miftahul Khasanah³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

E-mail: ainayasalsabilla14@gmail.com¹, wahyuningsihtri939@gmail.com², khasanahmiftahul85@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Pancasila, Dasar negara Indonesia

Landasan historis

A B S T R A K

Artikel ini membahas peran penting Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dan landasan historisnya yang merupakan hasil dari perjuangan panjang bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Dipaparkan bahwa pemahaman landasan historis Pancasila memperkuat rasa cinta tanah air, meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta menumbuhkan toleransi antar umat beragama. Penanaman nilai-nilai nasionalisme pada siswa SD melalui pemahaman Pancasila menjadi hal yang penting, dengan pembelajaran di sekolah dapat membantu siswa menjadi lebih cinta tanah air. Sikap nasionalisme pada siswa dapat ditanamkan melalui berbagai kegiatan, baik dalam kurikuler maupun ekstrakurikuler.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila tidak lahir secara tiba-tiba, tetapi merupakan hasil pergulatan panjang bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Pancasila dirumuskan oleh para pendiri bangsa melalui proses yang panjang dan penuh pertimbangan. Nasionalisme merupakan pondasi penting bagi persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjadi kunci dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera.

Landasan historis Pancasila adalah fakta sejarah yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pendidikan Pancasila. Berdasarkan landasan historis tersebut, Pancasila dirumuskan dan memiliki tujuan yang menjadi dasar Negara Indonesia. Proses perumusan Pancasila didasarkan pada nilai-nilai pandangan hidup masyarakat, yang meliputi periode mulai dari kehidupan prasejarah, sejarah Indonesia kuno, masa kejayaan nasional, perjuangan bangsa Indonesia melawan sistem penjajahan, proklamasi kemerdekaan, hingga perjuangan mempertahankan dan memperkaya kemerdekaan Indonesia. Maka dalam pembelajaran pancasila di sekolah dasar, landasan historis berperan untuk menanamkan rasa nasionalisme pada anak-anak. Namun Sikap nasionalisme dan kesadaran berbangsa semakin meredup yang bisa diukur dengan kurangnya pengamalan serta pemahaman nilai-nilai budaya di kalangan generasi muda. Padahal Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting dalam menanamkan rasa nasionalisme pada siswa SD. Pemahaman tentang landasan historis Pancasila dapat membantu siswa memahami nilai-nilai luhur bangsa dan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perumusan Pancasila diawali dengan pidato Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945 di sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Gagasan Bung Karno kemudian dibahas dan diperdebatkan oleh para anggota BPUPKI. Setelah melalui proses yang panjang dan penuh pertimbangan, akhirnya pada tanggal 18 Agustus 1945, Pancasila disahkan sebagai dasar negara Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diambil dari berbagai sumber, seperti adat istiadat, budaya, dan agama yang ada di Indonesia.

Pentingnya Landasan Historis Pancasila

Istilah Pancasila sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi bangsa Indonesia, karena pada zaman kerajaan Majapahit, Pancasila telah digunakan sebagai pijakan moral hidup bangsa Indonesia. Manuskrip tentang nilai-nilai Pancasila tersebut telah tercantum dalam kitab negara Kertagama yang ditulis oleh Empu Prapanca serta dalam kitab Sutasoma yang ditulis oleh Empu Tantular. Dalam kitab Sutasoma terdapat Pancasila Krama (lima dasar tingkah laku atau perintah kesusilaan), yang terdiri dari:

- a) Tidak boleh melakukan kekerasan (ahimsa)
- b) Tidak boleh mencuri (asteya)
- c) Tidak boleh berbuat dengki (Indiyanugraha)
- d) Tidak boleh melakukan kebohongan (Amisawada)
- e) Tidak boleh meminum minuman keras (Dama).

Memahami landasan historis Pancasila merupakan hal penting untuk memahami nilai-nilai luhur bangsa dan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Memahami landasan historis Pancasila memiliki banyak manfaat, antara lain:

1. Memperkuat rasa cinta tanah air dan nasionalisme
2. Memahami nilai-nilai luhur
3. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan
4. Menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghormati antar umat beragama
5. Memahami makna dan tujuan Pancasila sebagai dasar negara

Penanaman rasa nasionalisme pada siswa SD dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan mempelajari landasan historis Pancasila. Dengan memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan, siswa akan lebih menghargai nilai-nilai luhur bangsa dan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Memahami Nilai Nasionalisme

Nasionalisme ialah contoh bentuk cinta dan penghormatan terhadap tanah air, maka sangat penting bagi eksistensi negara dan bangsa. Pelajar di Indonesia mewakili masa depan negara, oleh karena itu penting bagi mereka untuk memiliki.

Pancasila dan Kewarganegaraan yang diajarkan di sekolah dapat membantu siswa menjadi lebih cinta tanah air dengan mengajarkan mereka untuk menghormati bendera merah putih, menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya, dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

Moeliono dalam Zuyina Salsa Bil Dkk (2023) mengatakan bahwa nasionalisme adalah ajaran cinta tanah air yang memperdalam pengetahuan bangsa Indonesia sebagai rasa cinta dalam suatu bangsa yang potensial atau nyata dalam mewujudkan, memelihara dan mengabdikan pada jati diri, keutuhan, kemakmuran dan kekuatan bangsa. Sugiman (2017) Nasionalisme mengajarkan kita untuk mencintai bangsa dan negara dengan memberikan segala apa yang kita miliki. Setiap warga negara harus memiliki

rasa hormat terhadap negaranya, mengingat kemajuan suatu negara bergantung pada rakyatnya.

Sikap nasionalisme pada siswa dapat disimulasikan dengan adanya kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler, atau bisa juga dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dikelas maupun diluar kelas.

Penanaman Rasa Nasionalisme Pada Siswa SD

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan rasa nasionalisme pada siswa SD:

1. Mengajarkan sejarah perjuangan bangsa indonesia
2. Menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengadakan kegiatan yang menumbuhkan rasa cinta tanah air
4. Memberikan contoh yang baik kepada siswa

Landasan historis Pancasila merupakan sumber penting dalam menanamkan rasa nasionalisme pada siswa SD.

Dengan memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan nilai-nilai luhur Pancasila, siswa diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berjiwa nasionalis dan cinta tanah air.

SIMPULAN

Landasan history pancasila berperan penting dalam menanamkan nasionalisme pada siswa sekolah dasar. Memahami latar belakang sejarah pancasila membantu siswa memahami nilai bangsa, menumbuhkan rasa persatuan dan identitas nasional.

Mendidik siwa tentang konteks sejarah pancasila membantu dalam memelihara rasa nasionalisme dan persatuan dikalangan pemuda. Ini memungkinkan siswa untuk menghargai pengorbanan yang dilakukan oleh generasi terdahulu untuk kemerdekaan negara dan menanamkan didalamnya rasa hormat yang mendalam terhadap warisan dan nilai-nilai budaya bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- DKK, I. N. (2022). Literature Riview: Model Pembelajaran Braind Based Learning DI Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6 No 3 , 3991-4003.
- Prinada, Y. (2023). Landasan historis pendidikan pancasila. <https://tirto.id/4-landasan-pendidikan-pancasila-historis-hingga-filosofis-gAJy>.